

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan ujung tombak dari sebuah negara karena berkaitan dengan keilmuan dan sumber daya manusia. Semakin tinggi nilai pendidikan di suatu negara maka negara itu akan semakin maju untuk memimpin dunia. Indonesia merupakan negara yang memiliki sistem pendidikan tersendiri. Setiap pergantian menteri rata-rata memiliki kebijakan tersendiri bahkan bisa mengubah kurikulum yang ada. Mulai dari tahun ke tahun saat ini kurikulum tahun 2013 yang digunakan sebagai tatanan pendidikan di Indonesia.

Kurikulum K13 merupakan sebuah kurikulum yang berbasis teks bermodel saintifik dan berbasis karakter. Pemerintah melihat krisisnya kegiatan literasi budi daya baca atau minat baca peserta didik yang menurun sehingga pemerintah membuat kurikulum saat ini berbasis teks, agar peserta didik giat dalam membaca. Bermodel saintifik merupakan sebuah cara atau runtutan kegiatan belajar. Model saintifik memiliki runtutan yang panjang saat proses pelaksanaan. Peserta didik di model saintifik dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Harapan dari model saintifik peserta didik mampu berpikir mandiri kritis dan kreatif dalam memecahkan sebuah masalah dalam pembelajaran. Karakter merupakan kunci utama keberhasilan K13. Berbagai teks yang disajikan di buku paket terdapat nilai-nilai karakter yang dapat diteladani

oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki karakter berjiwa akhlak mulia, jujur, tanggung jawab serta memiliki kepribadian yang baik.

Bahan ajar merupakan salah satu alat untuk menunjang peserta didik dalam belajar. Bahan ajar juga bisa dikatakan inti atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sehingga bahan ajar sangat vital dalam pembelajaran. Bahan ajar harusnya disusun dan disiapkan secara matang dan sesuai prosedur karena akan berdampak pada peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Peran seorang guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar akan mencapai hasil yang baik jika disusun sesuai prosedur dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik bisa melatih atau belajar mandiri dengan bahan ajar yang telah dibuat oleh guru agar siswa dapat dengan mudah memahami suatu materi maka perlu ada tujuan yang jelas dalam pembuatan bahan ajar. Materi dalam bahan ajar juga harus lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat memiliki kompetensi yang utuh saat belajar.

Bahasa Indonesia dipelajari untuk menjadikan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Penguasaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan membantu peserta didik untuk memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik harus bisa menguasai dengan baik dan benar karena dalam K13 peserta didik diharapkan untuk bisa mengungkapkan atau mengekspresikan apa yang dibaca maupun dilihat peserta didik ke bentuk tulisan. Kegiatan menulis akan membantu peserta didik untuk percaya diri untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Karena banyak peserta didik yang memiliki karakter pemalu saat berbicara di depan banyak orang sehingga

menulis menjadi sebuah perantara untuk menyalurkan isi pikiran peserta didik. Saat menulis peserta didik akan membutuhkan banyak kosa kata yang ada pada bahasa Indonesia maka, penting bagi peserta didik untuk memahami mempelajari serta memperbarui jika ada penambahan kosa kata yang ada dalam kamus bahasa Indonesia

Teks biografi merupakan salah satu materi yang ada di kelas X. Teks biografi dalam buku paket bahasa Indonesia dipaparkan beberapa tokoh untuk dijadikan pembelajaran bagi peserta didik. Teks biografi merupakan pembelajaran yang harusnya menyenangkan bagi peserta didik karena membahas tentang biografi seorang tokoh atau pahlawan. tujuan dari pembelajaran teks biografi yang sesuai KI dan KD yaitu peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi.

Karakter sikap yang baik dan pribadi yang unggul merupakan salah satu tujuan dari pencapaian K13. Karakter merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam bertindak maupun bersikap. Setiap tokoh yang ada dalam biografi memiliki sikap keteladanan maupun karakter yang berbeda. Banyak karakter para tokoh yang sukses sesuai dengan bidang maupun kepribadian tokoh dalam biografi tersebut. Dari teks biografi tersebut siswa diharapkan mampu meneladani karakter-karakter yang ada dalam tokoh biografi tersebut Sehingga siswa dan guru dapat mencapai tujuan dari K13.

Keseimbangan antara laki-laki dengan perempuan diperlukan saat kegiatan belajar mengajar karena laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan secara fisik maupun psikologis. Fakta yang terjadi di dalam ruang kelas siswa perempuan

rata-rata lebih rajin dari siswa laki-laki. Siswa laki-laki rata-rata lebih unggul dalam hal praktis dan berpikir logis sehingga siswa laki-laki dan perempuan butuh keseimbangan dalam pembelajaran maupun cara penyajian untuk kegiatan belajar.

Fakta yang terjadi dalam buku teks kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada materi teks biografi hanya dipaparkan tokoh biografi laki-laki saja tidak ada pemaparan tokoh biografi perempuan sehingga kurang seimbang karena siswa perempuan dan laki-laki memiliki psikologis yang berbeda sehingga perlu adanya keseimbangan pemaparan yang sama. Tokoh perempuan itu sangat perlu untuk dipaparkan dalam teks biografi sebagai teladan atau motivasi bagi siswa khususnya untuk kalangan perempuan. Karena ada perbedaan karakter antara perempuan dan laki-laki, misal karakter keibuan itu hanya dimiliki oleh perempuan. perlu dan sangat penting biografi perempuan dipaparkan. jika tidak dipaparkan maka akan bahaya juga bagi siswa perempuan karena nantinya persepsi dari generasi atau siswa perempuan wanita hanya kerjanya di rumah sebagai ibu rumah tangga, mengurus anak, suami. Padahal fakta yang terjadi banyak perempuan yang mampu bersaing dan berjuang dalam bidang yang lain. Misal dalam bidang kepemimpinan maka perlu dipaparkan dalam teks biografi.

Dari hasil wawancara siswa dan guru, siswa menginginkan adanya pelengkap dari materi teks biografi terutama pada tokoh perempuan yang tidak dipaparkan dalam buku teks tersebut. Perlu di paparkan supaya generasi selanjutnya tau bahwa perempuan juga mampu bersaing dalam bidang yang

lainnya seperti kepemimpinan maupun dalam karir. Jadi bukan hanya laki-laki saja yang mampu dalam hal memimpin.

Guru bahasa Indonesia Wachid Hasyim juga mengatakan ini perlu semacam modul atau bahan ajar yang lain untuk melengkapi kekurangan yang ada dalam buku teks utamanya pada materi teks biografi kelas X.

Dari permasalahan di atas maka peneliti memiliki inisiatif untuk membuat bahan ajar berupa modul teks biografi sebagai buku ajar penunjang dan sebagai pengetahuan peserta didik terkait biografi tokoh dengan kearifan lokal yang saat ini menjabat sebagai kepala daerah yang ada di Pulau Jawa. Dalam bahan ajar modul ini nantinya akan ada kegiatan menarik bagi siswa yaitu siswa membaca biografi yang telah disediakan dalam modul kemudian siswa mencari kepribadian tokoh. Selain itu siswa juga menelaah kebahasaan dari biografi tokoh. Kemudian siswa mengungkapkan kembali atau menceritakan ulang biografi tokoh dengan bahasanya sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan modul teks biografi berbasis kesetaraan gender?
2. Bagaimana efektivitas modul teks biografi berbasis kesetaraan gender yang dikembangkan?
3. Bagaimana kepraktisan modul teks biografi berbasis kesetaraan gender?

## **C. Tujuan Pengembangan**

1. Mengidentifikasi pengembangan modul teks biografi berbasis kesetaraan gender

2. Mengidentifikasi efektivitas modul teks biografi berbasis kesetaraan gender yang dikembangkan
3. Mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap modul teks biografi berbasis kesetaraan gender

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teori

Produk pengembangan bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia materi ajar teks biografi. Penelitian ini diharapkan memberikan inovasi dalam pembelajaran teks biografi hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

##### 2. Praktis

Produk penelitian ini secara praktis memiliki manfaat bagi guru, peserta didik, dan penelitian lain.

Bagi guru, media pembelajaran berupa modul menjadi sarana strategis untuk belajar dan mengamati secara langsung, sehingga terbentuklah guru-guru yang berkualitas dalam pembelajaran. Penelitian ini akan membantu dalam pembelajaran teks biografi sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Bagi peserta didik, bahan ajar berupa modul sangat bermanfaat karena merupakan bahan ajar yang interaktif, menyenangkan serta menarik diterapkan dalam pembelajaran teks biografi,

Penelitian ini akan mempermudah dalam memahami materi pembelajaran menyusun teks biografi. Melalui pengembangan bahan ajar modul

menyusun teks biografi yang bermuatan nilai karakter untuk peserta didik dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dan terpuji dalam kehidupan ini.

#### **E. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah

1. Bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk mengenal beberapa tokoh yang ada dalam biografi
2. Peserta didik bisa mencontoh nilai keteladanan ataupun karakter tokoh yang baik dalam teks biografi.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

1. Produk bahan ajar modul dikembangkan untuk materi teks biografi kelas X SMA
2. Produk bahan ajar modul memiliki komponen berikut yakni halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, isi pada tiap kegiatan pembelajaran (tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, latihan soal, kunci jawaban/pembahasan soal, daftar referensi), uji kompetensi yang dilengkapi kunci jawaban
3. Aplikasi bahan ajar modul yang dikemas dalam bentuk buku yang mengkombinasikan konten text dan gambar, pada bagian materi.
4. Produk bahan ajar modul nanti dicetak di kertas A5

#### **G. Definisi Operasional**

Upaya untuk menghindari kesalahan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian maka beberapa hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

## 1. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah aktual. Dalam hal ini kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang tidak ditujukan untuk menguji teori melainkan menghasilkan atau mengembangkan produk yaitu bahan ajar melalui pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini pengembangan difokuskan pada pengembangan bahan ajar melalui pendekatan saintifik yang dilengkapi penilaian autentik mata pelajaran bahasa Indonesia teks biografi.

## 2. Modul

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010)

## 3. Tokoh daerah di Jawa Timur

### a. Abdullah Azwar Anas, S.Pd., S.S., M.Si.

Abdullah Azwar Anas disebut banyak mengukir prestasi selama menjadi orang nomor satu di daerah Banyuwangi. Selama menjadi Bupati Anas sudah membawa Banyuwangi dari yang sebelumnya tak dianggap apa-apa menjadi daerah maju di Jawa

Timur. Anas disebut berhasil menaikkan pendapatan per kapita masyarakat Banyuwangi hingga 99 persen.

b. Drs. H. Sutiaji Wali Kota Malang

Wali Kota Malang telah sukses menggagas program pertanian perkotaan (urban farming) sehingga berhasil mewujudkan ketahanan pangan daerah. Tak hanya mampu menghijaukan lingkungan, program yang juga melibatkan Tim Penggerak PKK Kota Malang ini juga menjadi sarana pengendalian inflasi di Kota Malang

c. Khofifah Indar Parawansa Gubernur Jawa Timur

Ternyata perempuan enam anak ini memiliki sejumlah prestasi gemilang, yakni pada tahun 2011 Khofifah pernah didapuk sebagai tokoh penggerak masyarakat oleh Islamic Fair of Indonesia.

Perempuan yang juga Ketua Umum PP Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) ini juga pernah mendapat penghargaan dari Menteri Kehutanan atas kontribusinya menggerakkan warga Muslimat NU menanam pohon, Pada tahun 2011.

Sebagai inisiator Koperasi An-Nisa, Khofifah juga berhasil mendapatkan penghargaan dari Menteri Koperasi dan UKM, yakni pada tahun 2008 dan 2013, atas komitmennya keliling provinsi mengajak perempuan/Muslimat NU agar segera membangun koperasi.

#### d. Tri Rismaharini Wali Kota Surabaya

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Wali Kota Surabaya ini merupakan salah satu kepala daerah yang kerap mencuri perhatian publik. Risma dikenal sebagai sosok yang tegas serta membawa Surabaya menjadi kota dengan taman yang indah. Bukan hanya taman, Risma juga berhasil menutup gang Dolly, sebuah kawasan prostitusi di Surabaya. Wanita kelahiran Kediri, 20 November 1961 ini juga memiliki ciri khas lugas dalam memimpin, tanpa pikir panjang, ia selalu terjun ke lapangan. Risma juga memiliki segudang prestasi selama memimpin Kota Surabaya, baik untuk individu maupun untuk Kota Surabaya sendiri. 1. Kota Surabaya meraih Piala Adipura berturut-turut. 2. Masuk dalam 10 wanita paling inspiratif 2013 hingga dapat *Ideal Mother Awards*. 3. Mendapat Penghargaan *Innovative City of the Future* di London.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan kerangka dasar tesis, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat penelitian, hasil yang diharapkan, spesifikasi produk yang dikembangkan, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang membahas tentang tinjauan pustaka dari peneliti sebelumnya, kemudian kerangka teori yang meliputi pengertian pengembangan, pengertian bahan ajar, karakteristik bahan ajar,

jenis bahan ajar, pembahasan tentang modul, pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, dan efektifitas bahan ajar melalui pendekatan saintifik dalam kurikulum.

Bab III Metode penelitian, yang membahas tentang metode pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, dan penilaian produk.

Bab IV berisi tentang deskripsi data yang terkait dengan data yang diperoleh, hasil pengembangan hasil dari modul yang di buat, pembahasan produk dan produk penelitian.

Bab V adalah penutup. Merupakan bagian terakhir dari tesis ini adalah kesimpulan dan saran.